

**PENGARUH PROFITABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK,  
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT DELAY  
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia)**

Mileinia Sukoco Putri\*, Moh. Amin\*\*, Arista Fauzi Kartika Sari\*\*\*

[mileiniaputri20@gmail.com](mailto:mileiniaputri20@gmail.com)

Universitas Islam Malang

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Reputation of Public Accounting Firms, Financial Distress on Audit Delay in Property and Real Estate sub-sector companies. The population in this study is the Property and Real Estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021 using the purposive sampling method. The test result in this study indicate that profitability, Reputation of Public Accounting Firms, Financial Distress simultaneously affect the Audit Delay. Partial testing of the Profitability variable has a negative effect on Audit Delay. Partial testing of the Public Accounting Firm Reputation variable has no effect on Audit Delay. Partial testing of the Financial Distress variable has no effect on Audit Delay.*

**Keywords:** *Profitability, Reputation of Public Accounting Firms, Financial Distress, Audit Delay*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Semakin banyak perusahaan di Indonesia yang *go public* menjadikan informasi keuangan semakin diperlukan. Penyajian laporan keuangan menurut keputusan Ketua BAPEPAM dan Laporan Keuangan, menyatakan bahwa perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang disiapkan dan diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi. Laporan keuangan digunakan untuk menggambarkan informasi berkaitan tentang perubahan posisi keuangan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang memiliki manfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan. Perusahaan *go public* harus menyampaikan informasi mengenai kinerja dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Rudianto, 2012:4). Berdasarkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK), informasi keuangan harus relevan (*relevance*) dan representatif (*faithful representation*) agar berguna bagi pengguna informasi. Informasi tersebut dapat dibandingkan (*comparability*), dapat diverifikasi (*verifiability*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), dan dapat dipahami (*understandability*) sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kegunaan informasi (IAI, 2016). Kebutuhan akan informasi tidak hanya dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan tetapi juga pihak internal perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam keberlangsungan hidup perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan memperketat peraturan mengenai pelaporan keuangan tahunan, mempertegas sanksi dan menaikkan denda untuk membuat pelaku pasar modal lebih taat dalam hal penyampaian laporan keuangan. Namun sekarang ini, banyak perusahaan *go public* yang terlambat menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit. Tahun 2019 hingga tanggal 29 Juni 2019 sebanyak 10 perusahaan tercatat belum mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018. Sedangkan tahun 2020 hingga tanggal 30 Juni 2020 sebanyak 42 perusahaan tercatat belum mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2019. Dan pada tahun 2021 hingga tanggal 30 Juni 2021 sebanyak 52 perusahaan

tercatat belum mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2020. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Penundaan waktu penyelesaian audit dapat dilihat berdasarkan rentang waktu antara tanggal tahun tutup buku laporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Hal itu yang disebut dengan *audit delay*. Lamanya waktu kerja lapangan auditor berbanding lurus dengan lamanya periode *audit delay*, yang mengakibatkan semakin lama proses audit maka semakin lama *audit delay* yang terjadi (Ibrahim & Suryaningsih, 2016). Audit laporan keuangan tahunan oleh auditor independen yang bertanggung jawab atas opini audit dan sesuai dengan standar profesi mengakibatkan kegiatan audit memakan banyak waktu sehingga penyelesaian audit dan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit dapat tertunda.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah adalah bagaimana pengaruh profitabilitas, reputasi KAP, *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, reputasi KAP, *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*

### **Kontribusi Penelitian**

Penulis ingin menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan menjadi sumber pengetahuan ilmu yang baru maupun lebih luas.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Audit Delay***

*Audit delay* adalah berapa jumlah hari yang berlalu dari tanggal tutup buku hingga laporan audit telah ditandatangani (Lai et al., 2020). Menurut Verawati et al., (2016) *audit delay* adalah jangka waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan menunjukkan periode antara tanggal tutup buku dan tanggal opini audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan, sehingga menyebabkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan keakuratannya sangat penting. Sedangkan kegiatan audit membutuhkan banyak waktu karena auditor harus mendapatkan bukti yang mana akan membutuhkan pendapat yang diberikan.

### **Profitabilitas**

Menurut Hantono (2018:11) rasio profitabilitas adalah rasio yang membuktikan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Sedangkan menurut Sujawerni (2017:64) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, berhubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba atau modal sendiri. Hasil dari profitabilitas dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat baik bagi pihak internal perusahaan dan juga pihak eksternal perusahaan, terutama yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

### **Reputasi Kantor Akuntan Publik**

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011, “kantor akuntan publik, yang selanjutnya disingkat KAP, adalah badan usaha yang didirikan

berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang ini”. Reputasi kantor akuntan publik didapatkan tidak dalam waktu singkat saja, dan menjadi kantor akuntan publik yang bereputasi baik harus selalu dijaga dengan menunjukkan kinerja mereka yang lebih baik daripada kantor akuntan publik yang lain.

### ***Financial Distress***

Menurut Yolanda (2019) *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan dengan demikian dilakukan likuidasi. Menurut Nagar & Sen (2016) “*financial distress* adalah situasi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehubungan dengan arus kas dan profitabilitas yang buruk”. *Financial distress* sebagai berita buruk bagi perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan melakukan yang terbaik untuk mengoreksi laporan keuangan tahunannya yang mengakibatkan laporan keuangan yang diaudit disampaikan lebih lama (Kusuma & Bawono, 2018).

### **Hipotesis**

H1 : Profitabilitas, Reputasi KAP, *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay*

H<sub>1a</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*

H<sub>1b</sub> : Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*

H<sub>1c</sub> : *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay*

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan mulai Oktober 2021 hingga Januari 2022.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut dari 2018-2020.
- 2) Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari 2018-2020.
- 3) Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang memiliki informasi lengkap tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **Definisi Operasional Variabel**

##### ***Audit Delay***

Variabel dependen atau variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu *audit delay*. *Audit delay* merupakan rentang waktu antara tahun tutup buku hingga dengan tanggal laporan audit diterbitkan.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan}$$

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. Variabel dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin meningkat nilai ROA, menunjukkan bahwa laba dan kinerja perusahaan semakin meningkat juga.

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

## Reputasi Kantor Akuntan Publik

Pengukuran dalam reputasi KAP menggunakan variabel *dummy* (Guntara et al., 2020). Untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang terafiliasi dengan KAP *the big four* diberikan angka 1. Dan perusahaan yang diaudit KAP yang tidak terafiliasi dengan *the big four* akan mendapat angka 0.

## Financial Distress

*Financial distress* adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan dalam kondisi yang tidak sehat atau sedang dalam kesulitan keuangan. Variabel *financial distress* diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

## Metode Analisis Data

Persamaan regresi linier berganda di dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : *Audit Delay*
- $\alpha$  : Konstanta
- b1-b3 : Koefisien Regresi
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Reputasi KAP
- X3 : *Financial distress*
- e : *error*

## Hasil Penelitian Pembahasan

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	117	-.12	.20	.0284	.04564
REPUTASI_KAP	117	.00	1.00	.1795	.38541
FINANCIAL_DISTRESS	117	.02	.87	.3393	.19590
AUDIT_DELAY	117	32.00	239.00	100.5470	39.29300
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 1 menampilkan statistik deskriptif variabel penelitian yang berisi total 117 data yang valid untuk setiap variabel.

Profitabilitas memiliki nilai *minimum* sebesar -0,12, nilai *maximum* sebesar 0,20, *mean* sebesar 0,0284 dengan standar deviasi sebesar 0,04564.

Reputasi Kantor Akuntan Publik mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maximum* sebesar 1,00, *mean* sebesar 0,1795 dengan standar deviasi sebesar 0,38541.

*Financial distress* mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,02, nilai *maximum* sebesar 0,87, *mean* sebesar 0,3393 dengan standar deviasi sebesar 0,19590.

*Audit delay* memiliki nilai *minimum* sebesar 32,00, nilai *maximum* sebesar 239,00, *mean* sebesar 100,5470 dengan standar deviasi sebesar 39,29300.

### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32572796
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.057
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,058 dan nilai signifikansi sebesar 0,200. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS	.978	1.022
	REPUTASI_KAP	.992	1.008
	FINANCIAL_DISTRESS	.978	1.023

a. Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas, variabel profitabilitas, reputasi KAP, *financial distress* memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10, artinya ketiga variabel tersebut bebas dari multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.294	.042		6.987	.000
PROFITABILITAS	-.405	.425	-.089	-.954	.342
REPUTASI_KAP	-.097	.050	-.179	-1.939	.055
FINANCIAL_DISTRESS	-.047	.099	-.044	-.474	.636

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas, variabel profitabilitas, reputasi KAP, *financial distress* memiliki nilai sig > 0,05. Dalam uji glejser nilai sig > 0,05 artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas, dan dalam penelitian ini semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5**

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.231	.33002	1.994

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL\_DISTRESS, REPUTASI\_KAP, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,994 berada diantara 1,7512 dan  $(4 - 1,7512) = 2,2488$  atau  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7512 < 1,994 < 2,2488$ ). Maka kesimpulan yang didapat bahwa model regresi di dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6**

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.700	.067		69.837	.000
PROFITABILITAS	-4.124	.679	-.500	-6.075	.000
REPUTASI_KAP	.107	.080	.110	1.346	.181
FINANCIAL_DISTRESS	-.182	.158	-.095	-1.150	.252

a. Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,700 - 4,124X_1 + 0,107X_2 - 0,182X_3 + e$$

## Uji Simultan

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.127	3	1.376	12.630	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.307	113	.109		
	Total	16.434	116			

a. Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL\_DISTRESS, REPUTASI\_KAP, PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  12,630 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu profitabilitas, reputasi kap, *financial distress* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.231	.33002	1.994

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL\_DISTRESS, REPUTASI\_KAP, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat ditunjukkan besarnya *R square* adalah 0,251 atau 25,1% variasi *audit delay* dapat dijelaskan dengan variasi dari ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, reputasi kap, *financial ditress*. Sedangkan 74,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## Uji Parsial

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.700	.067		69.837	.000
	PROFITABILITAS	-4.124	.679	-.500	-6.075	.000
	REPUTASI_KAP	.107	.080	.110	1.346	.181
	FINANCIAL_DISTRESS	-.182	.158	-.095	-1.150	.252

a. Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel 4.10 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*  
Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  -6,075 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
2. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*  
Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.346 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,181 > 0,05$ . Jadi pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*  
Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,150 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,252 > 0,05$ . Jadi pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terdapat 117 sampel perusahaan *property* dan *real estate* dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
2. Berdasarkan hasil pengujian ini variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Financial Distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

### Saran

Adapun berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* saja dengan cara menggunakan perusahaan sektor lain agar lebih mengetahui yang mempengaruhi *audit delay* dalam sektor lain.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang terdapat di faktor internal maupun eksternal perusahaan yang terkait hubungannya dengan *audit delay*.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah periode pengamatan agar dapat menggambarkan *audit delay* dalam jangka yang panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Guntara, Y., Fauziah, R. F., Rahayu, S., Anggraini, D. P., & Juitania, J. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi di BEI Tahun 2016-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 184–195.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- IAI. (2016). *Kerangka Dasar SAK Umum*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/tentang-5-kerangka-dasar-sak-umum>
- Ibrahim, A., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21.
- Kusuma, B. C., & Bawono, A. (2018). "Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)". *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants Influencing Audit Delay: The Case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858.
- Nagar, N., & Sen, K. (2016). Earnings Management Strategies During Financial Distress. *Indian Institute of Management Ahmedabad*, 1–42.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sujawerni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Verawati, N., & Universitas, M. W. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1083–1111.
- Yolanda, A. (2019). "Analisis Atas Kondisi Financial Distress Yang Dipengaruhi Oleh Rasio Lancar Dan Leverage (Survei Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". *Skripsi*. Bandung : Universitas Komputer Indonesia

\*) **Mileinia Sukoco Putri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Moh. Amin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang